

Pameran UMKM Rintisan Desa dan Kantong Budaya

TAMPILAN seni ronda 'thek-thek' kentongan bambu dari kelompok Garuda Sakti Padukuhan Gamplong 3 dengan lagu-lagu khas tembang Jawa, menyemarakkan pembukaan Gelar Apresiasi Seni dan Pameran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) rintisan Desa dan Kantong Budaya Kalurahan Sumberahayu, Moyudan, Sleman yang digelar di Hutan Wisata Wana Rahayu, Minggu (19/6).

Beberapa tembang Jawa yang dilantunkan di antaranya, 'Padhang Mbulan, Jaranan, Sumberahayu Desaku' dan lain sebagainya.

"Tembang Yo pra kanca dolanan neng njaba, padhang mbulan padhange kaya rina, rembulan sing ngawe-awe, ayo kanca aja padha turu sore". Tembang Jawa yang akrab di telinga masyarakat sejak leluhur dulu, sering dibawakan ketika sedang melakukan ronda malam keliling desa atau kampung. Tim ronda 'thek-thek' Garuda Sakti terbentuk sejak tahun 1984, oleh para peronda untuk 'ceghak lek' agar tidak mengantuk ketika melakukan tugas menjaga keamanan desa atau kampung pada waktu itu.

"Kini kami modifikasi dengan tambahan vokal ibu-ibu, agar menjadi tontonan seni yang menarik utamanya bagi generasi milenial," ujar H Herutoyo SIP Ketua Kelompok Garuda Sakti. Gelar Seni dan Pameran UMKM rintisan desa dan kantong budaya Kalurahan Sumberahayu dibuka secara resmi oleh Kepala Bidang Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni (ATLAS) Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman Ignatius Eko Ferianto S.Sn, ME ditandai memukul gendang bersama Panewu Moyudan Harsowasono SIP MA dan Lurah Sumberahayu, Sigit Tri Susanto SE disaksikan Muspika Moyudan, pamong kalurahan, anggota kelompok seni dan pelaku UMKM Sumberahayu dan undangan.

Menurut Eko Ferianto, potensi seni, adat istiadat budaya dan kegiatan UMKM yang ada di wilayah Sumberahayu merupakan pijakan pertama menuju desa budaya. Untuk itu kelompok-kelompok yang sudah ada, perlu didata dan diberikan Nomor Induk Kebudayaan (NIK) dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman. Dengan demikian nantinya kelompok budaya itu tetap hidup dan lestari di masyarakat, bisa menjadi literasi anak cucu atau generasi milenial. "Kegiatannya bisa bersinergi dengan pihak ketiga, seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian dan Kehutanan seperti saat ini yakni pengelola Hutan Wisata Wana Rahayu," tambah Eko Ferianto.

Panewu Moyudan Harsowasono, sangat mengapresiasi kegiatan seni dan pameran pro-

duk UMKM Sumberahayu, disamping untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga menunjang Desa Wisata Gamplong dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) kerajinan lurik dan aneka anyaman yang sudah ada lebih dulu. Gamplong Studio Alam (Gamsta) milik sutradara kondang Hanung Bramantya, papan santai (pantai) Cemplon-Surup Lawang tepi sungai Progo serta hutan wisata Wana Rahayu sendiri.

Lurah Sumberahayu, Sigit Tri Susanto menambahkan, kegiatan seni dan budaya di wilayahnya sudah ada sejak zaman nenek moyang dahulu yang hingga kini tetap lestari di masyarakat. Seperti seni hadroh Gamplong 2, dulu dikenal sebagai kesenian rodan yang di tambah lantans diselingi hiburan 'kothehan lesung'. Juga gejog lesung dari Padukuhan Saren, adalah permainan tradisional ketika ibu-ibu menumbuk padi dengan lesung ketika lelah bekerja lantans diselingi hiburan 'kothehan lesung'.

"Banyak potensi seni budaya termasuk upacara 'wiwit' yakni dimulainya panen perdana para petani, sebagai ungkapan rasa bersyukur kepada Tuhan YME telah dikaruniai hasil tani yang baik," tambah Sigit Tri Susanto. Adapun produk UMKM yang ditampilkan adalah hasil olahan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang di Kalurahan Sumberahayu ada 4 kelompok, Padukuhan Karang-Dagen, Goser, Sangubanyu dan Saren. Kecuali olahan ubi dan singkong, juga makanan tradisional lokal dan banyak di jumpai di masyarakat seperti alen-alen, jadah tempe, criping pisang, emping garut, kripik pare dan aneka camilan. Di bidang kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) ada lurik, aneka anyaman enceng gondok, rami, mendong, akar wangi dan pandan.

(Sutopo Sgh)



KR-Sutopo Sgh

Eko Ferianto (tengah) didampingi Harsowasono (kanan) dan Sigit Tri Susanto (kiri).

TPQ Plus Al-Qodar, Santrinya Usia Balita Hingga Lansia

BELAJAR huruf hijaiyah mulai alif, ba, ta, tsa, untuk usia anak di Taman Pendidikan Quran (TPQ) sebagai hal biasa. Tempatnya memang di situ. Namun, bila yang mengaji dari nol, para lanjut usia (lansia), jumlahnya diyakini masih sedikit dan hanya ada di sejumlah tempat saja.

Setidaknya, TPQ Plus Al-Qodar, di Jalan Bukit Bougenville Raya, Perumnas Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, termasuk salah satu TPQ yang sedikit itu. Di TPQ Plus ini, empat guru membimbing para santri Lansia mengaji membaca huruf huruf hijaiyah, belajar membaca harakat fathah, kasroh, dhommah yang harus *men-go, mringing* dan *meucucu* (3M). Demikian pula belajar tanda baca tanwin, tasdid dan sukun santri Lansia itu diarahkan secara klasikal maupun sorogan. Tampak santri bersungguh-sungguh mempraktikkan. Bila sudah lancar selanjutnya pelajaran ditambah ilmu tajwid hingga seterusnya.

Ketua Takmir Masjid Al-Qodar Drs KH Ali Musthofa Hamdan pada pembukaan pengajian Kelas Orang Tua, Minggu 1 Juni 2022, menyatakan bangga atas semangat para santri lansia, seraya menargetkan dalam satu tahun harus sudah dapat membaca Al-Quran, kemudian dapat bersama tadarus pada amalan Ramadhan 1444 Hijriyah mendatang. Apakah para santri lansia malu belajar mengaji seperti ini?, dijawab kompak dan menggema, tidak. Kami tidak malu tapi malah senang, karena berkesempatan mengaji, meski sudah lansia, kata Al-Zunaidi (59), santri lansia Kelompok Pria. Testimoni serupa juga dikemukakan Supriyanto (65), Manto (56), dan santri lansia pria dan wanita lainnya saat ditanya.

Kelas lansia ini diberi nama Kelas Orang Tua, jumlah santri 87 orang, terdiri 51 perempuan dan 36 pria. Dikelompokkan dalam empat kelas dengan empat guru. Dua kelas untuk perempuan dan dua kelas untuk pria. Kelas ini proses pengajarannya malam hari. Itulah suasana membimbing santri Kelas Orang Tua di



KR-Isdiyanto

Suasana ngaji di Kelas Orang Tua Kelompok Perempuan tampak serius, semangat dan semarak di TPQ Plus Al-Qodar.

TPQ Plus Al-Qodar.

Kepala TPQ Plus Al-Qodar Choirul Ulii Albab Milkom, menjelaskan, 87 santri tidak semuanya nol membaca Al-Quran. Ada sejumlah yang bisa tapi belum lancar. Maka yang sudah bisa tapi belum lancar masuk kelas sendiri, kemudian yang masih nol bacaannya masuk kelas sendiri.

Kelas ini sebagai kelas baru seiring permintaan masyarakat yang usia santri berkisar 40-65 tahun. Hanya empat hari dibuka pendaftaran, peserta tercatat 87 orang. Di kelas ini pula pesertanya sudah banyak yang bercucu. Jumlah santri TPQ Plus Al-Qodar kini tercatat 343 santri, yang kecil di Kelas Ali, agak besar di Kelas Usman, berikutnya Kelas Umar, Abu Bakar. Untuk usia remaja di Kelas Hamzah. Kelas Pemuda dihuni santri usia hingga 30 tahun, kemudian Kelas Orang Tua.

Rencana 4 Juli 2022 mendatang, akan dibuka kelas baru, tercatat ada 34 calon santri. Kemudian dibuka pula Kelas Balita, dengan pendaftar tercatat 28 balita. Kelas Balita ini, tambah Ulii, juga atas desakan masyarakat. Bila kelas Ali hingga Kelas Orang Tua diselenggarakan mulai habis Asar hingga malam, maka pada Kelas Balita akan diselenggarakan pagi, pukul 07.30-09.30. Jumlah santri baru dan santri balita keseluruhan 405 santri.

Sebagaimana fungsi TPQ pada umumnya, di TPQ Plus Al-Qodar selain pendidikan baca tulis Al-Quran juga memperdalam pendidikan diniyah seperti ilmu fiqh, Tarekh Islam,

Aqidah dan Ahlak, Kitab Kuning, bahasa Arab sesuai tingkatan kelas dan Hadis. Untuk Kelas Orang Tua ditambah Tafsir Al-Quran dan Aswaja yang berciri wasathiyah. "Karena pendidikannya setara pesantren, maka Yayasan Al-Qodar menamai TPQ Plus, kemudian semua peserta didik dipanggil santri," jelasnya.

Gedung TPQ Plus Al-Qodar dibangun bersumber infak masyarakat yang terkumpul Rp 1,3 miliar. Masa pembangunan dirampungkan delapan bulan. Dimulai 19 September 2021 dan diresmikan pada 20 Mei 2022 oleh Kepala Kemenag Jateng H Mustain Achmad SH MH. Hadir di peresmian sejumlah kiai sepuh MUI Jawa Tengah, seperti Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji, MSI, Ketua Dewan Pertimbangan MUI Jateng sekaligus Gubernur Jateng era 2003-2008 Drs H Ali Mufiz, MPA, Ketua MUI Jateng KH Hanief Ismail Lc dan para pengurus takmir Masjid Agung Jateng, Masjid Raya Baiturrahman Jateng dan Masjid Agung Semarang.

Kepala Kanwil Kemenag Jawa Tengah dan para kiai mengagumi gedung berlantai 2 tersebut. H Mustain Achmad menyebut sebagai gedung termegah di Jawa Tengah, sehingga tepat bila nantinya dijadikan pusat studi banding. Menurut Kepala Kanwil, ada kekhasan di TPQ Plus Al-Qodar, yakni konsep 'plus' dan metode pendidikan semidiniyah yang diselaraskan dengan pendidikan pesantren. (Isdiyanto)

OLAHRAGA

KALAHKAN KOKKINAKIS Djokovic Lolos ke Babak Tiga



KR-Antara/Rtr

Novak Djokovic

LONDON (KR)- Tanpa banyak mengalami kesulitan Novak Djokovic memastikan lolos ke babak ketiga turnamen tenis Grand Slam Wimbledon 2022. Diposisikan sebagai unggulan teratas, petenis asal Serbia ini mengeliminasi petenis Australia, Thanasi Kokkinakis dengan skor 6-1, 6-4 dan 6-2 dalam pertandingan yang berlangsung di All England Club, London, Rabu (29/6).

Sebelumnya, Djokovic yang tengah mengincar gelar juara Wimbledon ketujuh kali, sempat tampil buruk pada laga pembuka kejuaraan. Yakni saat menghadapi petenis Korea Selatan, Kwon Soon-woo. Kini, petenis berusia 35 tahun tersebut sudah mendekati standar tinggi yang biasa dia peragakan saat menghadapi Kokkinakis.

Kokkinakis sebenarnya bukan petenis 'ialeng kaleng'. Faktanya, ia pernah mengalahkan Roger

Federer pada babak kedua Miami Masters pada 2018. Tetapi petenis peringkat 79 dunia ini tidak bisa berbuat banyak di hadapan Djokovic yang punya rekor 20 kali juara Grand Slam. Bagi *The Joker*, ini merupakan kemenangan ke-23 berturut-turut pada Grand Slam lapangan rumput.

"Saya sangat senang dengan penampilan saya hari ini," ucap Djokovic dikutip *Reuter* seperti dilansir *Antara*. "Saya pikir saya memulai dengan sangat baik. Sangat solid dari belakang lapangan, membuatnya bekerja keras untuk setiap poin yang servisnya berhasil saya kembalikan. Saya mencoba untuk menyerang dia dari berbagai sudut lapangan, membawa banyak variasi dalam permainan," paparnya lebih lanjut.

Kendati begitu, Djokovic mengakui jika pertandingan sebenarnya tidak semudah yang tampak. Terutama karena masalah angin. "Tidak mudah untuk melakukan servis karena angin. Hari ini angin berputar-putar di lapangan, sangat sulit untuk melempar bola. Tapi saya pikir dari sisi saya secara keseluruhan, performa yang benar-benar berkualitas tinggi dan saya sangat senang," ujarnya.

Untuk memastikan satu tempat di babak keempat, Djokovic akan bertemu rekan senegarannya, Miomir Kecmanovic yang sebelumnya mengalahkan petenis asal Chili, Alejandro Tabilo dengan tiga set. (Lis)

PERSIB BANDUNG VS PSS SLEMAN

'Laskar Sembada' Berharap Keberuntungan

BANDUNG (KR)- Keberuntungan jadi satu hal yang diharapkan PSS Sleman saat menghadapi tuan rumah Persib Bandung pada babak delapan besar Piala Presiden 2022 di Stadion Si Jalak Harupat, Jumat (1/7) malam ini.

Wajar saja, 'Laskar Sembada' tak punya cukup waktu untuk *recovery* setelah laga terakhir penyisihan Grup A. Belum lagi, tim besutan Seto Nurdiyantoro tidak dalam kondisi terbaik, mengingat sejumlah pemain absen karena akumulasi kartu maupun cedera.

Hanya 21 pemain yang dibawa ke Bandung. Tanpa Todd Ferre dan Dave Mustaine karena akumulasi kartu kuning, serta Mario Maslac, Derry Rachman dan Fandi Eko Utomo yang absen karena cedera. Sedangkan Jandia Eka tidak ikut karena alasan keluarga.

"Persiapan sebenarnya cukup mepet, datang semalam (Rabu malam), tidak ada waktu untuk mempersiapkan diri. Kami hanya berusaha menjaga kebugaran pemain," kata

Seto Nurdiyantoro dalam sesi jumpa pers kemarin.

Menghadapi Persib, diakui Seto bakal jadi pertandingan yang berat. Kemungkinan absennya dua striker andalan Persib, Ciro Alves dan David Da Silva karena cedera tak mengurangi kekuatan 'Maung Bandung'. Kedalaman skuad Persib kuat di semua lini. "Kualitas pemain Persib mumpuni, banyak pemain timnas. Penyisihan Grup C dihuni tim yang kuat, lima besar klasemen kompetisi musim lalu. Persib bisa lolos sebagai juara grup, ini kesempatan kami untuk belajar dari Persib," ungkapnya.

Tanpa kehadiran penonton dalam laga ini, bagi Seto bukanlah hal yang menguntungkan. "Tidak ada yang menguntungkan bagi kami. Kedalamatan

materi Persib bagus. Semua pemain kami menyatakan siap, tapi saya yang ragu-ragu," lanjut pelatih asli Kalasan tersebut.

Soal Mychell Chagas, striker asing anyar PSS, Seto belum memutuskan bakal memainkannya atau tidak. Ia membawa Mychell agar cepat beradaptasi dengan pemain lain. Ia pun masih menunggu regulasi, Mychell dapat dimainkan atau tidak. "Regulasinya seperti apa nanti. Kalaupun bisa main, ia tidak mungkin bermain 90 menit. Kita bawa dia, agar adaptasi bisa lebih cepat," ujar mantan pelatih PSIM Yogya ini.

Soal target, Seto tak mau muluk-muluk. Seperti halnya manajemen yang tak memberikan target khusus. "Dari awal, Piala Presiden untuk ajang evaluasi. Tidak ada target khusus dari manajemen.



KR-Antri Yudiaryansyah

Syaiful Ramadhan (kiri) siap menahan gempuran pemain Persib.

Tapi keinginan untuk menang itu selalu ada. Apapun hasilnya nanti, kami nikmati," tegas Seto.

Sementara itu, Syaiful Ramadhan, *full back* PSS mengatakan, semua pemain Persib layak diwaspadai. Mereka kuat di sisi sayap baik kanan dan kiri. Sehingga, dirinya harus bekerja keras untuk menahan gempuran. "Semua pemain Persib berbahaya, kuat di sayap kanan dan kiri. Harus kami waspadai

itu," katanya.

Meski banyak pemain absen, Seto masih punya cukup pilihan. Di lini depan, bisa mengandalkan Riki Dwi Prasetyo, Boaz Salossa atau Mychell Chagas. Lini tengah Wahyu Sukarta, Mandha Chingi, M Hambali bisa jadi pilihan. Ze Valente pun dalam kondisi yang bagus setelah mencetak gol kemenangan PSS atas Dewa United pada laga sebelumnya. (Yud)

Live Indosiar, Jumat (1/7), Pukul 20.30 WIB

747 Karateka Bersaing di Kejurda Forki DIY

BANTUL (KR)- Sebanyak 747 karateka dari 15 kontingen anggota Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) DIY siap bersaing dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) Forki DIY 2022 yang akan berlangsung di Tennis Indoor Kompleks Stadion Sultan Agung (SSA), Sabtu dan Minggu (2-3/7).

Dari 21 anggota Pengda Forki DIY, 15 anggota ambil bagian. Kejurda mempertandingkan 36 kelas meliputi kata perorangan putra dan putri SD, SMP, SMA, serta kumite putra

dan putri SD, SMP dan SMA. Sedang kelas umum, usia dini U-21 tahun putra dan putri mempertandingkan 58 kelas.

Binpres Forki DIY, Irwansyah Ginting menyampaikan, Kejurda Forki DIY 2022 menjadi momentum bagi Forki DIY untuk memperbarui data base atlet. Sekaligus sarana evaluasi bagi atlet yang akan turun pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022.

"Ajang ini juga jadi acuan parameter ranking selain Porda, menuju Kejurnas



KR-Antri Yudiaryansyah

Irwansyah Ginting

PB Forki bulan Oktober 2022 di Sumatera Barat. Juga sebagai pantauan atlet potensial yang direncanakan ikut event International

Open di GOR Amongraga awal Desember nanti," kata Irwansyah Ginting.

Sebagai barometer pelaksanaan Kejurda Forki DIY berikutnya, aspek pengawasan menjadi perhatian untuk menjaga kualitas hasil pertandingan. Panitia menurunkan wasit jauh lebih banyak dari biasanya, yakni 30 orang. Wasit yang tidak sesuai standar akan 'diparkir'. "Bila fatal lisensinya bisa dicabut. Ini juga sebagai program khusus kita di Binpres Forki DIY dan kita akan memantau betul pelaksanaannya," lanjut

Ginting.

Pria yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengkab Forki Bantul ini menambahkan Forki Bantul sebagai tuan rumah menantikan sukses peserta, sukses pelaksanaan dan sukses prestasi.

Ke-15 kontingen yang ambil bagian yakni Aski DIY, Inka DIY, Inkanas DIY, Inkado DIY, Lemkari DIY, Gokjukai DIY, Goju Ass DIY, BKC DIY, KKI DIY, Gokasi DIY, Shiroite DIY, Forki Bantul, Forki Kota, Forki Kulonprogo, Forki Gunung Kidul. (Yud)